

**Pengaruh Kurs Rupiah, Dividend Per Share (DPS) dan Laba Perusahaan Terhadap Harga Saham di Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019**

**Ainayyah Fitri<sup>1</sup>, Beid Fitrianova Andriani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ainayyahfitri2017hp@gmail.com

<sup>2</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, beidfitrianova89@uinjambi.ac.id

**ABSTRACT**

This study this research aims to provide empirical evidence regarding the effect of the Rupiah Exchange Rate, Dividend Per Share (DPS), and Corporate Profits on issuers of mining sub-sector coal with the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) and recorded with the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2019. The technique uses samples using purposive sampling, quantitative research, and secondary technical analysis using panel data regression analysis. This study shows that the Rupiah Exchange Rate, Dividend Per Share (DPS), and Company Profits simultaneously affect the Stock Price. Dividend Per Share (DPS) and Company Profit partially affect the Share Price. However, the Rupiah exchange rate does not affect the stock price. The coefficient of determination in this study was 28%.

*Keywords: Stock Price, Rupiah Exchange Rate, Dividend Per Share (DPS), and Company Profit.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai tujuan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Kurs Rupiah, *Dividend Per Share* (DPS) dan Laba Perusahaan pada emiten pertambangan sub sektor batu bara dengan indeks saham syariah indoensia (ISSI) dan terdata dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) periodenya 2016-2019. Teknik pengambilan sampel dengan memakai *purposive sampling*. Penelitian dengan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Teknis analisi menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini memperlihatkan Kurs Rupiah, *Dividend Per Share* (DPS) dan Laba Perusahaan secara simultan berpengaruh pada Harga Saham. *Dividend Per Share* (DPS) dan Laba Perusahaan secara parsial mempengaruhi Harga Saham. Namun Kurs Rupiah tidak berpengaruh pada Harga Saham. Koefisien determinasi pada penelitian ini sebanyak 28%.

**Kata Kunci :** Harga Saham, Kurs Rupiah, Dividend Per Share (DPS) dan Laba Perusahaan.

## 1. Pendahuluan

Setiap suatu perusahaan akan membutuhkan sumber dana buat menjalankan operasinya, salah satu cara lain bagi perusahaan buat menerima dana atau menambah modal dengan menerbitkan saham di pasar modal buat mempertahankan usahanya tersebut. Pasar modal dapat diartikan sarana serta tempat dapat mempertemukan antara pemilik modal (investor) dengan pengguna modal dilaksanakan berdasarkan satu lembaga yang resmi dengan sebutan bursa efek. Pasar modal pada Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia berperan begitu penting antara lain untuk sarana masyarakat menanamkan saham serta untuk perusahaan internasional menjadi wadah menerima modal tambahan dengan menerbitkan saham.

Investasi yang dilakukan investor untuk memperoleh laba yang berasal saham yang dibeli. Laba tadi bisa berbentuk dividen. Dividen ialah laba perusahaan yang diberikan pada investor. Berbeda dengan *capital gain* yang merupakan perbedaan harga saham ketika mengadakan jual serta beli saham yang dapat diperoleh oleh investor. Perusahaan mempunyai tingkat kemampuan buat memberikan keuntungan setiap lembar saham bisa di dapatkan pada rasio Dividend per Share (DPS).

Harga saham merupakan faktor yang membentuk para investor menanamkan dananya pada pasar modal sebab bisa menampilkan taraf dikembalikannya modal. Pada dasarnya, investor membeli saham agar menerima dividen serta agar dapat menjual saham tadi di suatu harga dengan semakin meningkat (*capital gain*). Setiap emiten dengan bisa membuat laba yang meningkat dan akan menaikkan tingkatan pengembaliannya yang didapat penanam saham yang terlihat berasal harga saham perusahaannya tersebut (Susi Ulandari, 2017).

Jika untung yang didapat perusahaan lebih tinggi, pemegang saham akan mendapatkan pembagian dividen yang tinggi juga sebagai akibatnya penanam sahamnya semakin banyaknya yang tertarik buat menanam sahamnya di perusahaan. Kebalikannya, jika labanya yang didapat perusahaan tingkatan rendah, oleh karena itu deviden yang akan diberikan pada investor juga rendah sebagai akibatnya akan membuat turunnya minat investor buat mempunyai penanaman saham diperusahaan (Nawangwulan, Ilat, Warongan, 2018).

Tabel 1. Perkembangan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Periode 2016-2019

No	Kode	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	ADRO	1.695	1.860	1.215	1.555
2	BSRR	1.410	2.100	2.340	1.820
3	GEMS	2.700	2.750	2.550	2.550
4	HRUM	2.140	2.050	1.400	1.320
5	ITMG	16.875	20.700	20.250	11.475
6	KKGI	1.500	324	354	236
7	MBAP	2.090	2.900	2.850	1.980
8	MYOH	630	700	1.045	1.295
9	PTBA	12.500	2.460	4.300	2.660
10	PTRO	720	1.660	1.785	1.605
11	TOBA	1.245	2.070	1.620	358

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 14 perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara periode 2016-2019 berturut-turut mengalami penurunan harga saham. Dari tahun 2016-2019 telah terjadi naik turunnya tingkatan nilai saham pada setiap perusahaan. Naiknya harga saham secara signifikan terlihat saat tahun 2018 jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2017, namun penurunan yang sangat tajam terjadi pada tahun 2018 ke 2019. Kejadian ini kejadian karena terdapat faktor yang membuat pasar modal mempunyai masalah diantaranya ialah penyebab pendukung yang disebabkan oleh fluktuasi kurs rupiah yang mana sangat berpengaruh terhadap penanam saham dalam berinvestasi di bursa pasar modal.

Peneliti tertarik untuk meneliti kembali seberapa kuat korelasi antar variabel, sampelpada penelitian ini yang digunakannya adalah entitas emiten pertambangan cabang batu bara serta tercatat di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. Didukung latar belakang telah dikemukakan diatas, dapat membuat penelitiya begitu tertarik agar dapat mengadakan penelitiannya dengan berjudul: “Pengaruh Kurs Rupiah, Dividen Per Share dan Laba Perusahaan Terhadap Harga Saham di Sektor Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019”.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### *2.1 Teori Sinyal*

Teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi (Brigham dan Houston, 2011).

Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun dimana akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.

### *2.2 Kurs Rupiah*

Pengertian kurs ialah nilai mata uang yang dimiliki suatu negaranya terhadap negara lain. Maka dari itu nilainya mata uang yang dimiliki oleh Indonesia adalah Rupiah yang dirubah kepada mata uang yang dimiliki negara lain, contohnya mata uang Dollar AS. Nilai tukar adalah nilai telah terjadi di pasar mata uang dengan mekanisme keseimbangan antara penawaran serta permintaan mata uang asing bisa diukur dengan dikalkulasikan pada mata uang negara tersebut (Wijanarko, 2020).

### *2.3 Dividend Per Share (DPS)*

Dividend Per Share (DPS) merupakan setiap keuntungan dapat diberikan oleh perusahaan setiap lembar saham. Dividen mengasih informasi kepada penanam saham terhadap kemajuan suatu perusahaan. Terdapat bukti yang mengatakan terdapatnya peningkatan pembagian laba saham maka akan adanya peningkatan harga saham. Begitu juga sebaliknya, ini merupakan salah satu alasan lain investor sangat menyukai dividen dari pada capital gains.

### *2.4 Laba Bersih*

Laba bersih perusahaan adalah beberapa faktor mendasar tercermin dari seorang penanam saham di pasar modal yang dapat memilih pilihan dengan hal mendalami

investasinya. Secara garis besar terdapat beberapa cara umum yang dapat dilaksanakan perusahaan agar meningkatkan laba yaitu, menaikkan tingkat penjualan, meminimalisir pengeluaran, serta menggunakan aset perusahaan dengan lebih baik lagi. Bagi suatu perusahaan, menjaga serta menaikkan keuntungan bersih merupakan sesuatu yang harus untuk setiap saham tetap digemari penanam saham dan pemegang saham.

### **3. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah salah satu yang dilakukan untuk menghasilkan data yang bertujuan serta kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Berikut metode penelitian yang dapat diaplikasikan penulis yakni sebagai berikut:

#### *3.1 Objek Pada Penelitian*

Objek yang diteliti ini ialah para emiten pertambangan telah tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan dinilai oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala selama tahunnya 2016-2019. Data yang dianalisis meliputi harga saham pada laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor batu bara.

#### *3.2 Jenis Penelitian*

Pada penelitiannya yang dilakukan memakai metode pendekatan kuantitatif. Metodenya dengan kuantitatif antara lain yang dipakai penelitian yang dilandaskan dengan filsafat yang positif, dan peneliti menggunakan populasi juga beberapa sampel, pengumpulan datanya serta penggunaan suatu instrumen penelitiannya, analisis data juga dengan sifat kuantitatif statistiknya, terdapat arah yang dituju dengan melihat hipotesis yang akan ditentukan peneliti (sugiyono, 2017).

#### *3.3 Populasi dan Sampel*

Populasi ialah suatu kawasan serta dimiliki pada objek, serta wisata dengan punya tingkat kualitas serta ciri khas tertentu yang dapat diterapkan oleh penulis agar dapat dipelajari lalu kemudian dapat dilihat kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dari penelitian ini berjumlah 27 emiten pertambangan sub sektor batu bara dengan tercatat di BEI saat periode penelitian tahun 2016-2019.

Teknik dalam pengambilan sampel saat penelitian yang dilakukan ini menghasilkan sampel yang representative, berikut kriteria sampelnya yakni dibawah ini :

- a. Emiten pertambangan sub sektor batu bara yang tercatat di BEI pada periode 2016-2019.
- b. Emiten pertambangan sub sektor baru bara yang tidak menggunakan

saham syariah.

- c. Emiten pertambangan sub sektor batu bara tidak memberitahukan laporan keuangannya secara runtut selama kurun waktu penelitian.
- d. Perusahaan yang tidak ada Dividend Per Share (DPS) berturut-turut dari tahun 2016-2019.

Tabel 2. Daftar Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
3	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
4	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
5.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
6.	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
7.	MBAP	PT. Mitrabara Adi Perdana Tbk
8.	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
9.	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
10.	PTRO	PT. Petrosea Tbk
11.	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : idx.co.id

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini yaitu laporan keuangan emiten pertambangan sub sektor batu bara yang terdata konsisten di ISSI periode 2016 sampai dengan 2019 dan juga memiliki informasi terkait kurs rupiah, dividend per share, laba bersih serta harga saham. Penelitian ini menggunakan metode dokumenter yakni pengambilannya data yang dibuat dengan melihat catatan dan juga dokumen suatu perusahaan (data sekunder). Data sekunder ini berisi mengenai laporan keuangan mengenai data suatu perusahaan yang meliputi data mengenai kurs rupiah, dividend per share, laba bersih dan harga saham.

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1. Statistik Deskriptif Sampel Penelitian

Statistik deskriptif dapat dipakai agar memperlihatkan keseluruhan data (N) yang dapat dipakai pada penelitian ini dan bisa memperlihatkan keadaan rata-ratanya (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi berasal dari setiap variabel yang digunakan pada penelitian yang terdiri dari beberapa variabel independen, yaitu Kurs Rupiah, Dividen Per Share (DPS), Laba Bersih, dan variabel dependen yaitu harga saham.

Hasil yang didapat pada pengolahan data statistik deskriptif menjadi variabel penelitian dengan memakai Eviews10, maka jumlah pengamatan observasi pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periodenya 2016-2019 pada penelitian tersebut berjumlah 43 data. Kemudian hasil statistik deskriptif dari variabel independen Kurs Rupiah mempunyai nilai minimum sebesar 9.496074, nilai maximum sebesar 9.564262 dan nilai mean Kurs Rupiah yang positif memperlihatkan rata-rata perusahaan yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2019 menunjukkan 9.524236.

Hasil statistik deskriptif dari variabel independen Dividen Per Share (DPS) mendapatkan nilai minimum sebesar -4.605170, nilai maximum sebesar 7.623153, serta nilai rata-rata (mean) Dividen Per Sahre (DPS) yang positif menunjukkan rata-rata emiten dan terdata di Indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2019 mendapatkan dividen, dengan nilai rata DPS nya sebanyak 4.026455.

Hasil statistik deskriptif dari variabel independen Laba Bersih dimiliki nilai minimum sebesar 10.23907, nilai maximum sebesar 15.78678 serta nilai rata-rata (mean) Laba Bersih yang positif memperlihatkan rata-rata perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2019 menunjukkan 13.29139.

Hasil statistik deskriptif dari variabel dependen Harga Saham mendapatkan angka minimum sebanyak 5.463832, nilai maksimum 9.937889 dengan nilai rata rata harga saham ini positif memperlihatkan rata-rata emiten yang terdata di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahunnya 2016-2019 memiliki rata rata harga saham dengan selalu mengalami peningkatan, serta rata-rata harga saham nya sebanyak 7.495397.

#### *4.2 Pemilihan Model Estimasi*

Hasil dari pengujian diantara common effect, fixed effect serta random effect maka di dapatkan hasil probabilitasnya lebih tinggi dari nilai  $\alpha$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ), maka hal itu mengindikasikan bahwa  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak, jadi model yang bisa dipakai pada penelitian ialah random effect model.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Koefisien Determinasi

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.333296	Mean dependent var	2.083873
Adjusted R-squared	0.282012	S.D. dependent var	0.558074
S.E. of regression	0.389915	Sum squared resid	5.929319
F-statistic	6.498922	Durbin-Watson stat	1.704706
Prob(F-statistic)	0.001131		

Sumber : Hasil olah data dengan Eviews 10

Berdasarkan tabel 3, bisa kita lihat bahwa angka Adjusted R-Squared pada penelitian ini sebanyak 0,282012 sedangkan dalam persentase sebanyak 28,20%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa 28,20% harga saham dipengaruhi serta bisa dipaparkan dengan variabel-variabel independen di penelitian ini, yakni kurs rupiah, Dividend per Share (DPS) dan laba perusahaan. Sedangkan 71,80% lainnya dipaparkan dengan variabel atau penyebab lain diluar model regresi.

#### 4.3.2 Uji Parsial

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.62839	38.04021	-0.410839	0.6834
LOGKURS	2.004489	4.027975	0.497642	0.6215
LOGDPS	0.229100	0.061672	3.714822	0.0006
LOGLABA_BERSIH	0.233994	0.098885	2.366312	0.0230

Sumber : Hasil olah data dengan Eviews 10

Menurut hasil ujinya parsial pada tabel 4 di atas bisa diuji sebagai berikut :

##### a. Variabel Kurs Rupiah

Variabel independen kurs rupiah memiliki probabilitas (prob) sebesar 0,6215 lebih besar dari standar signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ) serta hasil  $t_{hitung} 0,497642 < 0,68067 t_{tabel}$  sehingga menolak  $H_{a2}$  dan menerima  $H_0$ . Maka hal tersebut mengindikasikan bahwa kurs rupiah secara parsial tidak mempengaruhi harga saham di emiten di pertambangan sub sektor batu bara pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdata di BEI periodenya 2016-2019.

##### b. Variabel Dividend Per Share (DPS)

Varibel independen Dividend Per Share (DPS) memiliki probabilitas (prob) sebanyak 0,0006 lebih kecil dari standar signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ) serta hasil  $t_{hitung} 3,714822 > 0,68067 t_{tabel}$  sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_3$ . Hal tersebut mengindikasikan bahwa Dividend Per Share (DPS) secara tidak bersamaan



berpengaruh positif signifikan pada harga saham itu di perusahaan pertambangan sub sektor batu bara pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdata di BEI periodenya 2016-2019.

#### c. Variabel Laba Perusahaan

Variabel independen Laba Perusahaan memiliki probabilitas (prob) sebanyak 0,0230 lebih kecil dari standar signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ) serta hasil  $t_{hitung} 2,366312 > 0,68067 t_{tabel}$  sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_4$ . Hal tersebut mengindikasikan bahwa laba perusahaan secara tidak bersamaan berpengaruh positif signifikan pada harga saham di emiten pertambangan cabang batu bara di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan tercatat di BEI periodenya 2016-2019.

#### 4.3.3 Uji Simultan

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.333296	Mean dependent var	2.083873
Adjusted R-squared	0.282012	S.D. dependent var	0.558074
S.E. of regression	0.389915	Sum squared resid	5.929319
F-statistic	6.498922	Durbin-Watson stat	1.704706
Prob(F-statistic)	0.001131		

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 10

Berdasarkan olahan data pada tabel 5, bisa dilihat jika nilai probabilitas  $F\text{-statistic}$  ialah 0.001131 yang mana dibawah dari standar signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ) serta hasil  $F_{tabel} 2,85 < 6,498922 F_{hitung}$  sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_{a1}$ . Maka hal tersebut mengindikasikan bahwa secara simultan (bersama-sama) kurs rupiah, Dividend Per Share (DPS) dan laba perusahaan berpengaruh pada harga saham perusahaan pertambangan cabang batu bara pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Pengaruh Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa Kurs Rupiah sebesar 2,004489 dengan probabilitas 0,6215 atau diatas dari standar signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ) serta hasil  $t_{hitung} 0,497642 < 0,68067 t_{tabel}$  maka hal tersebut mengindikasikan bahwa kurs rupiah secara parsial tidak berpengaruh pada harga saham di emiten pertambangan cabang batu bara pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan terdata di BEI periodenya 2016-2019. Sehingga  $H_{a2}$  ditolak dan diterima  $H_0$ .

#### *4.4.2 Pengaruh Divdend Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham*

Hasil penelitian memperlihatkan variabel independen Dividen Per Share atau DPS memiliki probabilitas (prob) sebanyak 0,0006 dibawah standar signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ) serta hasil  $t_{hitung} 3,714822 > 0,68067 t_{tabel}$  sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_{a3}$ . Hal tersebut mengindikasikan bahwa Dividend Per Share (DPS) dengan cara parsial berpengaruh positif signifikan pada harga saham di perusahaan pertambangan sub sektor batu bara pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan terdata di BEI periodenya 2016-2019.

#### *4.4.3. Pengaruhnya Laba Perusahaan Pada Harga Saham*

Variabel independen laba (keuntungan) perusahaan memiliki probabilitas (prob) dengan angka 0,0230 dibawah standar signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ) serta hasil  $t_{hitung} 2,366312 > 0,68067 t_{tabel}$  sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_{a4}$ . Maka hal tersebut mengindikasikan bahwa laba perusahaan dengan cara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham di perusahaan pertambangan sub sektor batu bara pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdata di BEI periode 2016-2019.

### **5. Kesimpulan**

Penelitian menguji bagaimana pengaruh variabel kurs rupiah, dividen per share (DPS) serta laba perusahaan terhadap harga saham di emiten pertambangan sub sektor batu bara pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Berdasarkan dari rumusan pada masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis serta hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kurs Rupiah, Dividen Per Share (DPS) dan Laba Perusahaan secara bersamaan (simultan) berpengaruh pada Harga Saham di perusahaan pertambangan sub sektor batu bara pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
2. Kurs Rupiah tidak berpengaruh, sedangkan Dividen Per Share (DPS) dan Laba Perusahaan berpengaruh positif signifikan pada Harga Saham di perusahaan pertambangan sub sektor batu bara pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

## Referensi

- Al-Qur'an Serta Terjemahannya Edisi Tajwid Aliyan (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016)., n.d.
- Alpriansyah, Wahyu, dan Agus Defri Yando. (2020). "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akrab* 5 233–250.
- Brigham dan Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (II). Edisi ke 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiyarno, Agus Tri. (2019) "Pengaruh dividend per share (DPS), earning per share (EPS), dan price earning ratio (PER) terhadap harga saham syariah: studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2017." PhD Thesis, UIN Walisongo Semarang.
- Ghozali, Imam. Ekonometrika. (2014). *Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EvIEWS 10*. Semarang: Badan Penerbit – Undip.
- Indrawan, B., Susanti, E., Utami, W., Deliza, D., Tanti, T., & Ferawati, R. (2022). *Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society*. <https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316372>.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group,.
- Kartikaningsih, Dewi. (2020). "Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food and Beverage di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Bisnis Manajemen* 14: 133–139.
- Khairani, Imelda. (2016) "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Deviden Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5, no. 2 : 566–72.
- Kharisma, Fandi. (2020). "Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017." *Borneo Student Research (BSR)* 1: 927–934.
- Maulita, Dian, dan Deni Sunaryo. (2019). "Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018)." *Sains Manajemen* 5, no. 1.
- Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(1), 7–13. <https://doi.org/10.32479/ijeep.13727>.

- Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, November. <https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059>.
- Nasional, Kementerian Perencanaan Pembangunan, dan Bappenas Republik Indonesia. "Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)," t.t.
- Nazil, Masyrufi, Afifudin, dan Junaidi. (2020) "Pengaruh Laba Bersih Operasi, Market Value Added Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9, no. 02.
- "Otoritas Jasa Keuangan." Diakses 20 November 2020. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>.
- PT Bursa Efek Indonesia. "PT Bursa Efek Indonesia." Diakses 20 November 2020. <http://www.idx.co.id>.
- Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 5(1), 16–33. <https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056>.
- "Selamat Datang di Website Toba Bara - Tentang Toba Bara : Toba Bara." Diakses 20 Maret 2021. <http://www.tobabara.com/id/sekilas-perusahaan/tentang-toba-bara/selamat-datang-di-website-toba-bara/>.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, 14(1), 1–25. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung\\_d2U](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung_d2U).